

Analisis Kesesuaian Isi Modul Akuntansi Keuangan Terbitan Erlangga yang Digunakan di SMK Trunojoyo Jember Jurusan Akuntansi Kelas XI Semester Ganjil Ditinjau dari Tuntutan SK-KD dan Aspek Penyajian Tahun Ajaran 2013-2014

Ika Farinti Utami, Bambang Hari Purnomo, Sutrisno Djaja
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil dilihat dari tuntutan SK-KD dan aspek penyajian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember jurusan akuntansi kelas XI semester ganjil ditinjau dari tuntutan SK-KD dan aspek penyajian tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penentuan objek penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu modul akuntansi terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumen, wawancara, observasi, dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar cocok yang telah dikembangkan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian isi modul akuntansi terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti dilihat dari tuntutan SK-KD mencapai persentase sebesar 80,44% dengan kategori sesuai dan dilihat dari aspek penyajian mencapai persentase sebesar 74,77% dengan kategori sesuai. Besarnya persentase kesesuaian isi modul yang diperoleh menunjukkan bahwa modul sudah dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

Kata kunci: Kesesuaian Isi Modul, Modul Akuntansi Keuangan

Abstract

The main problem of this study is about the content suitability of financial accounting module published by Erlangga which used at 11th grade first semester of accounting class in SMK Trunojoyo Jember according to SK-KD and presentation aspect. This study aims to determine and to describe the content suitability of financial accounting module published by Erlangga which used at 11th grade first semester of accounting class in SMK Trunojoyo Jember according to SK-KD and presentation aspect in 2013/2014 academic year. The type of this research was evaluative research. The object determination methode in this study is purposive method that has taken by financial accounting's module published by Erlangga written Dwi Harti. Data collection method in this research are documents, interviews, observations, and questionnaires. The research instrument which used a checklish that have been developed. Technique of data analysis with using descriptive qualitative. The results of study showed that the level of the content suitability of financial accounting's module published by Erlangga written Dwi Harti seen from SK – KD reaches 80.44% is suitable category and from the presentation aspect reaches 74.77% is suitable category. The high percentage content suitability of the module obtained showed that the module were to be used in accounting learning.

Keywords: Content Suitability of the Module, Financial Accounting Module's

PENDAHULUAN

Akuntansi di SMK merupakan salah satu bidang keahlian yang menuntut peserta didik memiliki keahlian sesuai bidangnya yaitu mampu menerapkan konsep-konsep, prinsip dan prosedur akuntansi yang baik dan benar.

Mengingat kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, maka keberadaan bahan ajar disini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi di SMK adalah dengan menggunakan modul. Modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa

yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka agar mereka dapat belajar mandiri dan mengukur sendiri tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang dibahas dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Prastowo, 2012:106).

Sebagai salah satu bahan ajar, menurut Prastowo (2012:107-108) modul memiliki fungsi yaitu sebagai: (1) bahan ajar mandiri, (2) pengganti fungsi pendidik, (3) alat evaluasi, dan (4) bahan rujukan bagi peserta didik. Mengingat pentingnya modul dalam pembelajaran, saat ini bukan hanya modul buatan untuk kalangan sendiri, tetapi modul dari penerbit juga mulai banyak beredar di berbagai sekolah dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Modul-modul tersebut tentu saja disusun oleh tim penyusun yang terdiri dari para ahli yang terpilih. Salah satu diantaranya adalah modul akuntansi dari penerbit Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember.

Modul akuntansi dari penerbit Erlangga digunakan di SMK Trunojoyo karena disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan disajikan dengan cukup lengkap sehingga modul tersebut dianggap cocok untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Namun hal yang sangat penting dalam suatu modul adalah terkait dengan isi modul yang harus memenuhi aspek kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul yang baik adalah modul yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sebuah modul dikatakan layak apabila memenuhi kriteria kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian (Lestari, 2013:3). Namun pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada aspek isi khususnya kesesuaian dengan SK-KD dan aspek penyajian untuk menilai modul.

Alasannya karena; *pertama*, tuntutan SK-KD. Menurut Diknas (dalam Prastowo, 2012:43), bahan ajar (modul) secara garis besar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan oleh Pemerintah. SK dan KD merupakan kompetensi atau kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan yang diikutinya. Dengan demikian, SK dan KD merupakan tolok ukur pedoman dalam pembelajaran dan merupakan tujuan ketercapaian pembelajaran. BSNP menyatakan bahwa salah satu indikator dari aspek isi yaitu kesesuaian dengan SK dan KD (dalam Buletin BSNP, 2007:21). Oleh karena itu, isi modul seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya SK-KD agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selanjutnya yang *kedua*, aspek penyajian. Aspek penyajian merupakan salah satu aspek yang juga harus dipenuhi dalam sebuah modul untuk memberikan pemahaman yang tepat mengenai isi modul sehingga peserta didik akan termotivasi dan lebih mudah dalam mempelajarinya. Menurut BSNP (dalam Buletin BSNP, 2007:21), indikator dari aspek penyajian meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian

pembelajaran. Selanjutnya Purwanto, dkk. (2007:182) mengatakan bahwa kriteria penyajian modul yang telah dicetak dan dipublikasikan diantaranya adalah penyajiannya menarik dan mengundang perhatian, susunan teksnya sistematis dan disajikan secara urut dan runtut, diberikan kunci-kunci untuk pemahaman secara komprehensif (meliputi tujuan-tujuan, contoh-contoh, ilustrasi dan pendukung lainnya), dapat mengundang pembaca untuk merespons, dapat menggiring pembaca untuk berkonsentrasi, memusatkan perhatian peserta didik, dan menggunakan kata, tata bahasa dan gaya penulisannya yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya. Dengan demikian agar modul dapat dikatakan baik, maka modul juga harus memenuhi aspek penyajian yaitu: (a) teknik penyajian meliputi konsistensi sistematika, urutan penyajian, dan keruntutan konsep materi; (b) pendukung penyajian pembelajaran yang meliputi pendahuluan di awal modul, tujuan pembelajaran, cek kemampuan, peta konsep, contoh soal, ilustrasi, latihan soal/tugas, bahasa yang sederhana dan komunikatif, rangkuman, soal tes beserta kunci jawabannya, evaluasi beserta kunci jawabannya, glosarium, dan daftar pustaka; (c) penyajian pembelajaran yaitu keterlibatan peserta didik.

Penggunaan modul akuntansi dari penerbit Erlangga sangat membantu guru maupun peserta didik sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi kelas XI semester ganjil di SMK Trunojoyo Jember. Dengan menggunakan modul tersebut, guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan tugas/latihan maupun tes kepada peserta didik serta belajar peserta didik menjadi terarah dan sistematis. Pada penelitian ini, modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember dijadikan sebagai objek penelitian karena modul tersebut telah digunakan dalam pembelajaran selama 2 tahun ajaran terakhir tanpa dilakukan telaah lebih lanjut. Selain itu, modul tersebut belum tentu telah melewati penilaian atau mendapat pengesahan kelayakan dari BSNP sehingga belum diketahui apakah modul tersebut sudah baik digunakan dalam pembelajaran atau belum. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap modul tersebut dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya modul tersebut digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Purwanto, dkk.(2007:164-165) yang menyatakan bahwa menilai modul dilakukan dengan tujuan untuk menemukan berbagai kelemahan dan kekurangan yang ada dan untuk menentukan kualitas modul sehingga dapat ditentukan kelayakannya untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan telaah pada modul akuntansi dari penerbit Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 guna mengetahui sejauhmana pemenuhan isi modul terhadap SK-KD dan aspek penyajiannya. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil dengan tuntutan SK-KD; (2) untuk mengetahui kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil dengan aspek penyajian; (3) untuk mendeskripsikan

tingkat kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil ditinjau dari tuntutan SK-KD; dan (4) untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil ditinjau dari aspek penyajian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penentuan objek penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember. Data dikumpulkan dengan menggunakan: (a) metode dokumen merupakan metode yang paling utama digunakan untuk mengkaji isi dokumen dan memperoleh data utama/primer, dokumen yang digunakan berupa modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil; (b) wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi dari guru mengenai alasan memilih dan menggunakan modul akuntansi terbitan Erlangga sebagai sumber belajar; (c) observasi dilakukan untuk melihat apakah modul digunakan sebagai sumber belajar utama atau hanya sebagai bahan ajar pendukung; (d) angket dilakukan untuk memperoleh informasi dari siswa kelas XI SMK Trunojoyo Jember mengenai gambaran kualitas isi modul akuntansi terbitan Erlangga.

Instrumen yang digunakan berupa daftar cocok (*checklist*) yang telah dikembangkan yang meliputi *checklist* analisis kesesuaian isi modul dengan SK-KD dan *checklist* analisis kesesuaian isi modul ditinjau dari aspek penyajian. Pengisian instrumen dilakukan dengan membubuhkan tanda centang (✓) untuk setiap indikator yang sesuai dengan aspek yang diamati. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan rumus persentase dan kategori untuk mengetahui taraf kesesuaian isi modul seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kategori Taraf Kesesuaian

Persentase (%)	Kategori
$81,00\% < p \leq 100\%$	Sangat Sesuai
$61,00\% < p \leq 80,99\%$	Sesuai
$41,00\% < p \leq 60,99\%$	Cukup Sesuai
$21,00\% < p \leq 40,99\%$	Kurang sesuai
$0\% < p \leq 20,99\%$	Sangat Kurang Sesuai / Tidak Sesuai

Sumber: (Modifikasi Arikunto, 2003:57).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu: (1) menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk dianalisis, (2) mempelajari isi modul dan instrumen analisis isi secara keseluruhan; (3) membandingkan isi modul dengan kriteria dari tuntutan SK-KD dan aspek penyajian dengan memberi tanda centang (✓) pada isi modul yang sesuai dengan kriteria tersebut; (4) mencari jumlah kesesuaian isi modul

dengan menggunakan rumus persentase, (5) menyatakan persentase kesesuaian ke dalam kategori, (6) melakukan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan hasil penelitian dengan hasil wawancara dengan guru dan hasil angket dari siswa; dan (7) menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tingkat Kesesuaian Isi Modul Ditinjau dari Tuntutan SK-KD

Hasil analisis kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 ditinjau dari tuntutan SK-KD berada dalam rentangan 61,00%-80,99% yaitu memperoleh persentase sebesar 80,44% dengan kategori sesuai. Artinya bahwa materi dalam modul sudah mampu menunjang tercapainya SK dan KD yang tersaji dalam silabus KTSP yang digunakan di sekolah. Sebagian besar materi yang disajikan dalam modul sudah sesuai dengan SK, KD, dan indikator yang tersaji dalam silabus KTSP. Dari 45 materi yang dianalisis terdapat 38 materi yang sudah sesuai dengan SK, KD, dan indikator dan hanya ada 3 materi yang belum memenuhi indikator namun sudah sesuai dengan SK dan KD serta ada 4 materi yang belum disajikan dalam modul.

Tingkat Kesesuaian Isi Modul Ditinjau dari Aspek Penyajian

Hasil analisis kesesuaian isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti ditinjau dari aspek penyajian yang meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Isi Modul Ditinjau dari Aspek Penyajian

No	Aspek Penyajian	Persentase (%)	Rata-rata (%)	Kategori
Teknik Penyajian Materi				
1	Konsistensi sistematika sajian	80,00	82,22	Sangat sesuai
2	Urutan penyajian materi	86,66		
3	Keruntutan konsep	86,66		
Pendukung Penyajian Materi				
4	Pendahuluan	60,00	62,1	Sesuai
5	Tujuan pembelajaran	62,00		
6	Cek kemampuan	80,00		
7	Peta konsep	80,00		
8	Contoh Soal	98,71		

No	Aspek Penyajian	Persentase (%)	Rata-rata (%)	Kategori
9	Ilustrasi	87,41		
10	Tugas/latihan	98,57		
11	Bahasa Modul	75,13		
12	Rangkuman	0		
13	Soal tes	90,93		
14	Kunci jawaban soal	0		
15	Umpan balik	0		
16	Evaluasi	90,86		
17	Kunci jawaban evaluasi	0		
18	Glosarium	80,00		
19	Daftar pustaka	90,00		
Penyajian pembelajaran				
20	Keterlibatan peserta didik	80,00	80,00	Sesuai
Rata-rata persentase yang diperoleh			74,77	Sesuai

Sumber: Data primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa penyajian modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti sudah sesuai ditinjau dari aspek penyajian. Hasil analisis isi modul dilihat dari pemenuhannya terhadap aspek penyajian berada dalam rentangan 61,00%-80,99% yaitu sebesar 74,77% dengan kategori "sesuai". Hal ini menunjukkan bahwa isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti sudah sesuai dengan aspek penyajian karena telah memenuhi sebagian besar dari kriteria aspek penyajian. Dari 20 butir aspek penyajian, modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti telah memenuhi 16 butir aspek penyajian. Sedangkan 4 butir aspek penyajian lainnya tidak terpenuhi karena tidak disajikan dalam modul yaitu tidak ada rangkuman, kunci jawaban tes, umpan balik, dan kunci jawaban evaluasi.

Adapun hasil angket tentang kualitas isi modul yang diperoleh dari 15 orang siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Trunojoyo Jember yang dipilih secara acak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Angket Siswa tentang Isi Modul Akuntansi 2A untuk SMK Karya Dwi Harti

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Kategori
1.	Cakupan isi/materi dalam modul	75,56%	Baik
2.	Penyajian materi	79,34%	Baik
3.	Kelengkapan pendukung penyajian materi	61,08%	Baik
4.	Penyajian Pembelajaran	78,67%	Baik

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Kategori
Rata-rata persentase		74,29%	Baik

Sumber: Data diolah (2013)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata untuk semua aspek penilaian pada angket siswa terhadap isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti adalah sebesar 74,29% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap isi modul adalah baik.

PEMBAHASAN

Kesesuaian Isi Modul Ditinjau dari Tuntutan SK-KD

Isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga karya Dwi Harti yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember kelas XI semester ganjil dikatakan sesuai dengan tuntutan SK-KD apabila materi yang disajikan sesuai dengan SK, KD, dan indikator pencapaian. Dilihat dari pemenuhan terhadap SK-KD, isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti sudah sesuai dengan tuntutan SK dan KD yang tersaji dalam silabus KTSP yang digunakan SMK Trunojoyo Jember. Tingkat kesesuaian yang diperoleh mencapai 80,44% dengan kategori sesuai. Hal ini dikarenakan sebagian besar materi yang disajikan dalam modul sudah sesuai dengan SK, KD, dan indikator yang tersaji dalam silabus KTSP. Menurut Daryanto (2013:16), isi modul mencakup substansi yang dibutuhkan untuk menguasai suatu kompetensi. Dengan demikian, isi/materi dalam modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti sudah mencakup materi yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi meskipun ada beberapa materi yang kurang sesuai dan belum disajikan dalam modul. Materi yang belum mampu mencapai indikator namun sudah sesuai dengan SK dan KD sebanyak 3 materi meliputi materi tentang identifikasi dokumen mutasi kas bank, dokumen mutasi piutang, dan analisis jawaban surat konfirmasi dan materi yang belum disajikan dalam modul sebanyak 4 materi meliputi materi tentang saldo awal kas kecil, penyesuaian saldo kas bank, transaksi data mutasi piutang lainnya, dan laporan rekapitulasi.

Hasil angket dari 15 siswa kelas XI SMK Trunojoyo Jember yang dipilih secara acak mencapai persentase sebesar 75,56% dengan kategori baik. Sebagian besar siswa memilih bahwa materi yang disajikan dalam modul disajikan dengan lengkap. Dengan demikian, siswa setuju bahwa materi dalam modul sudah memuat materi yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi. Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan di atas, maka modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil ditinjau dari tuntutan SK-KD dapat digunakan di SMK Trunojoyo Jember karena sebagian besar materi yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi telah disajikan di dalam modul.

Kesesuaian Isi Modul Ditinjau dari Aspek Penyajian

Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti ditinjau dari aspek penyajian menunjukkan bahwa modul sudah sesuai dilihat dari aspek penyajiannya yaitu

modul sudah memenuhi sebagian besar dari kriteria penyajian yang ada dengan hasil persentase yang diperoleh sebesar 74,77%. Dari 20 kriteria penyajian hanya 4 kriteria penyajian yang tidak dipenuhi dalam modul tersebut diantaranya kriteria pada butir 12 (rangkuman), butir 14 (kunci jawaban tes), butir 15 (umpan balik), dan butir 17 (kunci jawaban evaluasi).

1. Teknik Penyajian Materi

Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi sudah memenuhi teknik penyajian materi sebagai salah satu indikator dari aspek penyajian yang meliputi konsistensi sistematika, urutan penyajian, dan keruntutan konsep dengan rata-rata persentase yang diperoleh mencapai 82,22% dengan kategori “sangat sesuai”. Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi telah memperhatikan konsistensi sistematika dengan persentase kesesuaian sebesar 80,00%, kelogisan materi dengan persentase sebesar 86,66%, dan keruntutan konsep dengan persentase sebesar 86,66%. Masing-masing bab dalam modul tersebut telah disajikan dengan sistematika yang konsisten, memiliki bagian pendahuluan dan isi yang disajikan dengan cukup lengkap dan berurutan namun tidak ada bagian penutup yang menegaskan kembali materi yang telah dibahas. Sebagian besar materi juga sudah diurutkan secara logis dimana materi yang berkaitan atau yang menjadi syarat untuk materi selanjutnya disajikan terlebih dahulu atau urutan materi berdasarkan siklus akuntansi. Selain itu, konsep-konsep materi dalam modul sebagian besar juga telah disajikan secara runtut yaitu menyajikan materi yang mudah terlebih dahulu sebelum materi yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang abstrak ke yang konkret, dan dari yang diketahui sampai ke yang belum diketahui. Penyajian materi dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi yang sudah memperhatikan konsistensi sistematika (butir 1), urutan penyajian (butir 2), dan keruntutan konsep (butir 3) akan memudahkan siswa dalam mempelajari/memahami materi. Hal ini sesuai dengan Daryanto (2013:13) yang mengatakan bahwa salah satu elemen mutu modul yaitu pengorganisasian materi dengan urutan dan susunan yang sistematis sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran.

Dengan demikian dilihat dari teknik penyajian materi, modul tersebut sudah memenuhi kriteria penyajian karena sudah disusun dengan memperhatikan konsistensi sistematika penyajian, dan sebagian besar materi dalam modul telah disajikan dengan runtut dan urut. Hal ini sesuai dengan Purwanto, dkk. (2007:182) yang mengemukakan bahwa salah satu kriteria penyajian modul adalah susunan teksnya yang sistematis dan disajikan secara urut dan runtut. Hasil angket dari 15 siswa kelas XI SMK Trunojoyo Jember tentang penyajian materi memperoleh persentase sebesar 79,34% dengan kategori “baik”. Hal ini karena sebagian besar siswa setuju bahwa materi dalam modul mampu untuk dipelajari/dipahami dengan mudah.

2. Pendukung Penyajian Materi

Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti dilihat dari pendukung penyajian materi memperoleh

rata-rata persentase sebesar 62,10% dengan kategori “sesuai”. Hal ini karena modul tersebut telah memuat sebagian besar pendukung penyajian materi. Menurut Asyhar (2011:155), modul harus harus mencakup beberapa kriteria sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Depdiknas. Salah satunya adalah modul harus memenuhi kriteria *Self Instructional*, yaitu sebagai bahan ajar mandiri, maka dalam modul harus berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas, materi pembelajaran, contoh dan ilustrasi, soal-soal latihan/tugas, bahasa komunikatif, terdapat rangkuman, instrumen penilaian/assesment, evaluasi, dan umpan balik atas penilaian serta tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran. Dengan demikian, pendukung penyajian materi dalam modul meliputi: *Pertama*, pendahuluan di awal modul (butir 4). Penyajian bagian pendahuluan dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah tergolong cukup baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 60,00%. Meskipun belum disajikan dengan menarik dan spesifik, namun pendahuluan dalam modul sudah memuat komponen yang lengkap yaitu terdapat deskripsi singkat tentang isi modul, kompetensi yang hendak dicapai, prasyarat yang harus dimiliki, petunjuk penggunaan modul, dan tujuan pembelajaran akhir yang disajikan dengan tepat dan mudah dipahami. Menurut Purwanto, dkk (2007:83-84), pendahuluan sebagai pembukaan harus mampu menarik perhatian, memberikan petunjuk dan memotivasi peserta didik dan karena itu dalam pendahuluan setidaknya memuat sasaran belajar yang ingin dicapai, pengetahuan dan keterampilan awal sebagai pijakan dari pembahasan modul, keterkaitan materi dalam modul dengan materi lain, pentingnya mempelajari modul, dan petunjuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian bagian pendahuluan di awal modul sudah cukup mampu memberikan gambaran atau pengantar untuk membantu siswa memahami isi modul secara keseluruhan.

Kedua, tujuan pembelajaran di awal bab (butir 5). Penyajian tujuan pembelajaran yang disajikan dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah tergolong baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 62,00%. Meskipun rumusan tidak disajikan dengan format yang lengkap (ABCD) namun hampir seluruh tujuan pembelajaran (38 dari 40 tujuan pembelajaran) yang disajikan dalam modul dirumuskan dengan jelas yaitu memuat perilaku yang diharapkan dapat dicapai dan diukur/diamati (memuat kata kerja operasional dan objek). Sesuai dengan Purwanto, dkk (2007:65) yang mengatakan bahwa setiap tujuan pembelajaran minimal terdiri atas kata kerja dan objek. Berdasarkan hal tersebut dan hasil penelitian, tujuan pembelajaran yang disajikan dalam modul sudah mampu digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan.

Ketiga, cek kemampuan di setiap awal bab (butir 6). Penyajian cek kemampuan dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah tergolong baik dengan nilai persentase sebesar 80,00%. Ketiga cek kemampuan yang terdapat dalam setiap bab sudah memuat daftar pertanyaan kompetensi terhadap materi yang akan dipelajari tiap babnya yang disajikan dengan runtut

meskipun tidak disajikan dengan lengkap. Sesuai dengan Daryanto (2013:27) yang mengatakan bahwa cek kemampuan memuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur penguasaan awal kompetensi peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari dalam modul. Hal ini menunjukkan bahwa cek kemampuan yang disajikan pada awal bab dalam modul tersebut sudah dapat digunakan untuk uji kompetensi atau untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa kepada pendidik.

Keempat, peta konsep di setiap awal bab (butir 7). Penyajian peta konsep dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah tergolong baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 80,00%. Meskipun tidak disertai keterangan atau kata penghubung namun ketiga peta konsep yang disajikan dalam modul telah menunjukkan hubungan antara konsep-konsep materi yang akan dipelajari dan disusun secara hierarki. Menurut Prastowo (2012:149), peta konsep memberikan informasi penting tentang hubungan antar topik sehingga peserta didik lebih mudah melihat ruang lingkup materi secara komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa peta konsep yang disajikan dalam modul sudah mampu membantu siswa untuk melihat ruang lingkup materi dan mengetahui kaitan antar topik-topik yang akan dipelajari karena telah menggambarkan keterkaitan antar topik yang akan dipelajari.

Kelima, contoh soal (butir 8). Penyajian contoh soal dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memperoleh persentase sebesar 98,71% dengan kategori sangat sesuai. Hal ini dikarenakan hampir seluruh contoh soal (29 dari 30 contoh soal) yang disajikan dalam modul sudah memenuhi semua kriteria penyajian contoh soal yaitu relevan dengan materi, memperhatikan konsistensi, logis, dan dapat menguatkan pemahaman konsep materi. Untuk memantapkan pemahaman, menurut Purwanto, dkk (2007:92) contoh hendaknya relevan dengan materi, konsisten, jumlah dan jenis memadai, logis (masuk akal), dan bermakna. Dengan demikian, contoh soal yang disajikan dalam modul sudah mampu digunakan untuk memperjelas dan menguatkan pemahaman terhadap konsep materi yang sedang dipelajari.

Keenam, ilustrasi (butir 9). Ilustrasi yang disajikan di setiap bab dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti berupa daftar/tabel, foto, dan gambar. Penyajian ilustrasi dalam modul mencapai persentase sebesar 87,41% dengan kategori sangat sesuai. Modul menyajikan 13 ilustrasi yang sudah memenuhi semua kriteria penyajian ilustrasi dari 27 ilustrasi yaitu relevan dengan isi pesan/materi yang disampaikan, memiliki keterangan (*caption*), penempatan ilustrasi (*layout*) dilakukan dengan benar, dan tidak mengganggu pemahaman. Selain itu, sebagian besar ilustrasi (14 dari 27 ilustrasi) yang disajikan telah memenuhi sebagian besar dari kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa ilustrasi dalam modul dapat digunakan untuk membantu memperjelas konsep materi yang disajikan.

Ketujuh, latihan/tugas (butir 10). Penyajian latihan/soal dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memperoleh persentase sebesar 98,57% dengan kategori sangat sesuai. Untuk

memantapkan pengetahuan dan keterampilan, menurut Purwanto, dkk (2007:92), latihan yang diberikan hendaknya relevan dengan materi, sesuai dengan kemampuan, bentuknya bervariasi, bermakna/bermanfaat, menantang untuk berpikir kritis. Hampir seluruh latihan/tugas yaitu terdapat 40 latihan/soal dari 42 latihan/tugas yang disajikan dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah memenuhi semua kriteria penyajian soal latihan/tugas diatas. Hal ini menunjukkan bahwa latihan/tugas dalam modul sudah mampu melatih tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Kedelapan, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif (butir 11). Penyajian bahasa dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah tergolong baik dengan nilai persentase sebesar 75,13%. Menurut Purwanto, dkk (2007:126), penggunaan bahasa dalam modul berkaitan dengan penggunaan bahasa percakapan, tata bahasa yang sederhana, dan penyusunan paragraf. Bahasa yang digunakan dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memang belum disajikan secara komunikatif atau menggunakan bahasa percakapan namun sebagian besar materi dalam modul sudah disajikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana baik dilihat dari struktur kalimatnya maupun dalam pemilihan kata serta setiap paragraf sudah memuat ide pokok dengan jelas dan logis. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam modul sudah mampu dipahami oleh siswa sehingga siswa mudah dalam menyerap atau mempelajari materi dalam modul.

Kesembilan, rangkuman (butir 12). Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti tidak menyajikan rangkuman di akhir materi sehingga persentase yang diperoleh adalah sebesar 0% sehingga tidak ada penutup untuk menegaskan kembali konsep-konsep materi yang telah dibahas dalam modul. Hal ini sesuai dengan Purwanto, dkk. (2007:94) yang menyatakan bahwa penutup adalah bagian modul yang menegaskan sekali lagi apa yang telah dipelajari oleh peserta didik yang didalamnya terdapat rangkuman tentang pokok-pokok isi modul. Dengan demikian, isi modul tidak memenuhi kriteria pendukung penyajian pada butir ke-10 yaitu adanya rangkuman berupa konsep kunci bab yang disajikan dengan berurutan, ringkas, dan mudah dipahami.

Kesepuluh, soal tes di akhir bab (butir 13). Penyajian soal tes dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memperoleh persentase sebesar 90,93% dengan kategori sangat sesuai. Sebagian besar soal tes yang disajikan dalam modul (49 soal dari 75 soal) sudah memenuhi semua kriteria penyajian soal yaitu sesuai dengan indikator, sesuai dengan kompetensi yang dipelajari dan memenuhi kriteria lainnya (logis dan memiliki satu jawaban benar untuk soal pilihan ganda serta memiliki batasan jawaban jelas dan sesuai jenjang/tingkat kelas untuk soal uraian). Adapun sebagian soal lainnya hanya memenuhi sebagian besar kriteria dan tidak ada satupun soal yang tidak memenuhi kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes dalam modul telah disajikan dengan baik dan mampu mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Kesebelas, kunci jawaban tes (butir 14). Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti tidak menyajikan kunci jawaban dari soal tes yang diberikan sehingga persentase yang diperoleh adalah sebesar 0%. Dengan demikian, modul tidak memenuhi kriteria penyajian pada butir 12 yaitu tidak menyajikan kunci jawaban tes beserta penjelasannya sehingga siswa tidak dapat melakukan penilaian/pengukuran penguasaannya secara mandiri. Hal ini sesuai dengan Vembriarto (dalam Prastowo, 2012:114-118) yang mengatakan bahwa salah satu unsur modul adalah adanya kunci jawaban sehingga hasil jawaban peserta didik terhadap tes tersebut dapat diketahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah dirumuskan pada modul.

Keduabelas, umpan balik tes (butir 15). Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti tidak menyajikan umpan balik dari soal tes yang diberikan sehingga persentase yang diperoleh adalah sebesar 0%. Dengan demikian, modul tidak memenuhi kriteria penyajian pada butir 15 karena tidak menyajikan umpan balik dari soal tes sehingga siswa tidak dapat memantau hasil belajarnya maupun mengukur tingkat penguasaannya.

Ketigabelas, evaluasi di akhir modul (butir 16). Penyajian soal evaluasi dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memperoleh persentase sebesar 90,86% dengan kategori sangat sesuai. Menurut Purwanto, dkk (2007:102), soal evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap materi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagian besar soal evaluasi yang disajikan dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti (47 soal dari 70 soal) sudah memenuhi semua kriteria penyajian soal yaitu sesuai dengan indikator, sesuai dengan kompetensi yang dipelajari dan memenuhi kriteria lainnya (logis dan memiliki satu jawaban benar untuk soal pilihan ganda serta memiliki batasan jawaban jelas dan sesuai jenjang/tingkat kelas untuk soal uraian). Adapun sebagian soal lainnya hanya memenuhi sebagian besar kriteria dan tidak ada satupun soal yang tidak memenuhi kriteria penyajian soal. Hal ini menunjukkan bahwa soal evaluasi dalam modul telah disajikan dengan baik dan mampu mengukur tingkat penguasaan akhir siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Keempatbelas, terdapat kunci jawaban evaluasi (butir 17). Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti tidak menyajikan kunci jawaban dari soal evaluasi yang diberikan di akhir modul sehingga persentase yang diperoleh adalah sebesar 0%. Dengan demikian, modul tidak memenuhi kriteria penyajian pada butir 17 karena tidak menyajikan kunci jawaban evaluasi beserta penjelasannya sehingga siswa tidak dapat melakukan penilaian/pengukuran penguasaannya secara mandiri.

Kelimabelas, glosarium (butir 18). Penyajian glosarium dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memperoleh persentase sebesar 80,00% dengan kategori sesuai. Penyajian glosarium dalam modul sudah disusun sesuai abjad, ditempatkan di awal modul dan sebagian besar penjelasan kata-kata sulit (24 dari 32 kata-kata sulit) dalam glosarium sudah disajikan dengan benar, tepat (penjelasan sudah sesuai dengan

penggunaan kata dalam modul) dan jelas. Menurut Purwanto, dkk (2007:99), daftar kata sulit harus memenuhi kriteria yaitu disusun secara alfabetis, penjelasan diberikan sesuai dengan konteks penggunaan dalam modul, dan ditempatkan di awal modul setelah daftar isi. Dengan demikian, penyajian glosarium dalam modul mampu membantu siswa dalam memahami kata-kat sulit dan belajar secara mandiri.

Keenam belas, terdapat daftar pustaka (butir 19). Penyajian daftar pustaka dalam Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti memperoleh persentase sebesar 90,00% dengan kategori sangat sesuai. Menurut Purwanto, dkk (2007:99), syarat penulisan daftar pustaka yaitu menggunakan aturan baku penulisan daftar pustaka. Sebagian besar sumber rujukan dalam modul sudah disusun berdasarkan penulisan daftar pustaka yang baik dan benar yaitu dimulai dari: (1) Nama pengarang, (2) Tahun terbit, (3) Judul buku, (4) Kota terbit atau alamat web bagi rujukan dari internet, dan (5) Penerbit atau tanggal akses bagi rujukan dari internet. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sumber rujukan yang ada dalam daftar pustaka telah disusun dengan baik sehingga siswa dapat dengan mudah mencari atau melacak sumber rujukan yang diinginkan. Dengan demikian, Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah memenuhi kriteria penyajian karena telah memuat sebagian besar pendukung penyajian materi Hasil angket dari 15 siswa kelas XI SMK Trunojoyo Jember yang dipilih secara acak tentang pendukung penyajian materi memperoleh persentase sebesar 61,08% dengan kategori "baik". Hal ini menunjukkan siswa setuju bahwa pendukung materi dalam modul sudah disajikan dengan baik dan cukup lengkap.

3. Penyajian Pembelajaran

Indikator terakhir dari aspek penyajian modul berkaitan dengan penyajian pembelajaran yaitu keterlibatan peserta didik (butir 20). Penyajian isi Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti dilihat dari keterlibatan peserta didik sudah tergolong baik dengan persentase yang diperoleh sebesar 80,00%. Meskipun materi belum disajikan secara interaktif namun penyajian materi dalam modul telah disertai dengan adanya ilustrasi sehingga siswa dapat menggunakan ilustrasi tersebut untuk memahami maupun mengingat konsep materi yang sedang dipelajari dan juga disertai dengan latihan/tugas baik dan soal-soal untuk tes mandiri yang menuntut siswa untuk menjawab atau mengerjakan. Menurut Purwanto, dkk (2007:182), salah satu kriteria penyajian modul yang baik adalah dapat menggiring peserta didik untuk berkonsentrasi, memusatkan perhatian dan mengundang peserta didik untuk merespons pertanyaan maupun aktivitas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa isi modul telah mampu melibatkan peserta didik dalam segala aktivitas didalamnya.

Selanjutnya hasil angket dari 15 siswa kelas XI SMK Trunojoyo Jember yang dipilih secara acak tentang penyajian pembelajaran memperoleh persentase sebesar 78,67% dengan kategori "baik". Hal ini menunjukkan siswa setuju bahwa materi dalam modul mampu mengajak mereka untuk senantiasa aktif selama kegiatan

pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pemenuhan terhadap aspek penyajian, maka Modul Akuntansi 2A untuk SMK/MAK karangan Dwi Harti sudah dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

[%2Fuploads%2Fbuletin%2FEdisi%252021.pdf&ei=RxhMUvKXMMj_rOe8r4CYDw&usg=AFQjCNE42jA1BvwAtFd8qMGzzZ-b4L-aJw&sig2=ofiajH1rJ54GoOa7eg8Qwg&bvm=bv.53371865.d.bmk](#). [02 Juni 2013].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember sudah mampu mendukung tercapainya SK dan KD yang tersaji dalam silabus KTSP dengan nilai persentase sebesar 80,44% dan memiliki makna kategori “sesuai”. *Kedua*, isi modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga semester ganjil karya Dwi Harti yang digunakan di SMK Trunojoyo Jember sudah memenuhi sebagian besar dari kriteria penyajian dengan nilai persentase sebesar 74,77% dan memiliki makna kategori “sesuai”. Dari tingkat kesesuaian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi, khususnya di SMK Trunojoyo Jember.

Saran

Modul akuntansi keuangan terbitan Erlangga kelas XI semester ganjil karya Dwi Harti sudah memiliki tingkat kesesuaian yang tergolong tinggi. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan. Berdasarkan kekurangan tersebut, saran yang dapat diberikan peneliti adalah: (1) bagi guru dan sekolah sebagai pengguna modul agar lebih cermat memperhatikan uraian materi yang belum terdukung oleh modul dengan cara mencari materi dari sumber-sumber referensi lain yang relevan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai; (2) bagi penerbit dan penyusun modul hendaknya membuat modul yang memuat seluruh materi yang dapat menunjang tercapainya SK-KD dan memperhatikan prinsip-prinsip dan kriteria modul yang baik sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.

Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Purwanto; Rahadi, A; dan Lasmono, S. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas.

DAFTAR BACAAN

Arikunto, S. 2003. *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Buletin BSNP Vol. II/No. 1/Januari 2007*.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bsnp-indonesia.org%2Fid%2Fwp-content>